

LOKAKARYA ASIA:

IYafa 2022-Merayakan Perikanan Skala Kecil yang Berkelanjutan dan Berkeadilan

Sesi 2: Pembangunan sosial untuk perikanan berkelanjutan, ketahanan pangan dan pengentasan kemiskinan

Dalam konteks perikanan skala kecil, pembangunan sosial menandakan kesejahteraan kolektif komunitas nelayan. Selain itu, pembangunan sosial yang tepat dapat menciptakan pengelolaan perikanan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Perlindungan sosial adalah komponen kunci dari pembangunan sosial dan memainkan peran penting dalam memberikan bantuan penting selama bencana alam, krisis perikanan, atau selama pandemi COVID-19. Pendekatan pembangunan sosial, sambil meminimalkan eksklusi sosial, diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk mengadopsi pendekatan berbasis ekosistem untuk pengelolaan perikanan skala kecil, yang dapat berkontribusi pada perikanan berkelanjutan dan ketahanan pangan serta mengentaskan kemiskinan di masyarakat nelayan, jika didukung oleh kebijakan dan program yang tepat.

Beberapa elemen kunci pembangunan sosial dalam Panduan Sukarela untuk Menjamin Perikanan Skala Kecil yang Berkelanjutan dalam Konteks Ketahanan Pangan dan Pengentasan Kemiskinan (Pedoman SSF) meliputi: (i) menciptakan dan menyediakan akses yang terjangkau terhadap kesehatan, pendidikan, literasi dan inklusi digital; perumahan, sanitasi, air minum dan energi; dan tabungan, kredit dan asuransi; (ii) memastikan akses terhadap keadilan; (iii) meningkatkan keselamatan di laut dan di sungai serta memperhatikan penanggulangan bencana; dan (iv) mempromosikan pekerjaan yang layak untuk semua pekerja di sub-sektor, menjamin pengembalian yang wajar atas kerja mereka di sektor perikanan, dan memastikan pengembalian yang adil untuk investasi komunitas nelayan dalam modal dan pengelolaan perikanan.

Aspek-aspek pekerjaan layak dalam pembangunan sosial adalah: lapangan kerja produktif (formal dan informal), perlindungan hak di tempat kerja, dan pemberian perlindungan sosial seperti bantuan sosial dan jaminan sosial, yang seharusnya mencakup: tunjangan anak dan keluarga, tunjangan kehamilan, tunjangan kesehatan, tunjangan sakit, tunjangan kecelakaan kerja, tunjangan pengangguran, dan tunjangan hari tua seperti yang direkomendasikan oleh Organisasi Perburuhan Internasional (ILO). Pedoman SSF juga mengharuskan perlindungan jaminan sosial untuk pekerja di perikanan skala kecil (paragraf 6.3).

Perlu dicatat bahwa selain Tujuan 14: Melestarikan dan menggunakan sumber daya samudera, laut, dan kelautan secara berkelanjutan untuk pembangunan berkelanjutan, beberapa elemen pembangunan sosial berada dalam cakupan sebagian besar Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang terdiri dari: Tujuan 1: Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuknya di mana-mana (yang juga mencakup target 1.3 untuk menerapkan sistem dan tindakan perlindungan sosial yang sesuai untuk semua secara nasional); Tujuan 2: Mengakhiri kelaparan dengan mencapai ketahanan pangan dan gizi yang lebih baik dan mempromosikan pertanian berkelanjutan; Tujuan 3: Menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan bagi semua orang di segala usia; Tujuan 4: Menjamin pendidikan berkualitas yang inklusif dan adil serta mendorong kesempatan belajar sepanjang hayat bagi semua; Tujuan 5: Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua

perempuan dan anak perempuan; Tujuan 8: Mempromosikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, inklusif dan berkelanjutan, pekerjaan penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak untuk semua; dan Tujuan 13: Mengambil tindakan segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya.

Pertanyaan untuk Diskusi Kelompok

1. Dalam konteks nasional atau lokal Anda, apakah komunitas nelayan skala kecil, termasuk perempuan, laki-laki dan anak-anak, memiliki akses yang terjangkau (dan memadai) ke fasilitas dan layanan kesehatan, pendidikan, perumahan, sanitasi, air minum dan energi, yang sama jika dibandingkan dengan akses-akses yang didapatkan oleh warga lain? Bagaimana akses ke fasilitas dan layanan ini dapat ditingkatkan? Apa peran organisasi masyarakat nelayan dan administrasi perikanan?
2. Apakah seluruh anggota masyarakat nelayan skala kecil dan seluruh pekerja menikmati perlindungan jaminan sosial dalam bentuk skema bantuan sosial atau asuransi sosial, baik di tingkat lokal maupun nasional? Apakah ada diskriminasi terhadap setiap segmen atau kelompok, termasuk perempuan dan pekerja migran, selama pelaksanaan skema ini?
3. Apakah jumlah kecelakaan di laut atau sungai terkait penangkapan ikan terus meningkat? Apakah ada masalah keamanan, dalam konteks perikanan laut dan sungai, yang timbul dari peristiwa cuaca ekstrem dan perubahan iklim? Bagaimana Anda meningkatkan keselamatan operasi penangkapan ikan secara keseluruhan dalam menghadapi ancaman ini?